

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao L.*)
DI DESA BANJARARUM KECAMATAN KALIBAWANG
KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:
Efraim Alfredo Barus
134160195

Dibimbing oleh :
Sari Virgawati dan Eko Amiadji Julianto

ABSTRAK

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan produk unggul di Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo yang dibudidayakan tersebar di beberapa desa. Namun produksi di Desa Banjararum belum optimal, sehingga perlu diketahui tentang faktor pembatas pertumbuhan tanaman kakao dari sisi karakteristik lahannya yang perlu diperbaiki. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesesuaian lahan tanaman kakao di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan metode *survey*, sedangkan untuk menentukan titik sampel secara *purposive sampling* berdasarkan satuan peta lahan yang diperoleh dari hasil *overlay* peta jenis tanah, peta kemiringan lereng dan peta tata guna lahan. Untuk analisis data dengan menggunakan metode perbandingan (*matching system*) antara data karakteristik dan kualitas lahan dengan kriteria kesesuaian tanaman. Data primer yang diamati dilapangan adalah drainase, kedalaman efektif, kemiringan lereng, batuan di permukaan, singkapan batuan, bahaya erosi, dan genangan. Sedangkan data yang dianalisis di laboratorium adalah pH, kejenuhan basa, KTK, C-Organik, N total, P₂O₅ dan K₂O. Data yang dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini adalah peta tataguna lahan, peta kemiringan lereng, peta jenis tanah dengan skala 1:30.000 dan juga data curah hujan. Hasil penelitian untuk tanaman kakao menunjukkan bahwa dari 12 satuan lahan, 11 satuan termasuk lahan kelas S3 yang semuanya mempunyai faktor pembatas wa (ketersediaan air) dan 1 satuan lahan kelas N dengan faktor pembatas eh (kemiringan lereng). Luasan masing-masing kelas dengan faktor pembatas yang sama yaitu S3wa,rc,nh,eh, 11.8 ha, kelas S3wa,rc,nr,eh 5.96 ha, kelas S3wa,na,eh 16.97 ha, kelas S3wa,nh,eh 17.5 ha, kelas S3wa,na,eh 25.83 ha, kelas S3wa,rc,na 6.95 ha, kelas S3wa,na 15.09 ha dan untuk kelas Neh 12.63 ha. Upaya yang diusulkan untuk memperbaiki kelas kesesuaian lahan yaitu penggunaan varietas kakao yang toleran terhadap kekeringan, pembuatan naungan serta embung, penambahan pupuk N,P,K sesuai kebutuhan tanaman dan penanaman kakao sejajar kontur.

Kata Kunci : Desa Banjararum, Evaluasi kesesuaian lahan, Kakao, *Survey*

**LAND SUITABILITY FOR COCOA IN BANJARARUM VILLAGE,
KALIBAWANG DISTRICT, KULON PROGO REGENCY**

**By : Efraim Alfredo Barus
134160195**

Supervised by:

Sari Virgawati and Eko Amiadji Julianto

Cocoa (*Theobroma cacao L.*) is a superior product in Kalibawang District, Kulon Progo Regency, especially in Banjararum Village. Cocoa growth in Banjararum Village is not optimal, so it is necessary to know about the limiting factors for cocoa plant growth in terms of land characteristics that need to be improved. The purpose of this study was to determine the level of land suitability for cocoa plantations in Banjararum Village, Kalibawang District, Kulon Progo Regency. This study used a survey method, while to determine the sample point by purposive sampling based on land map units obtained from the results of overlaying soil type maps, slope maps, and land use maps with a scale of 1:30,000. For data analysis using a comparison method (matching system) between data on land characteristics and quality with plant suitability criteria. Primary data observed in the field are drainage, effective depth, slope, rocks on the surface, rock outcrops, erosion hazard, and inundation as well as rainfall data. While the data analyzed in the laboratory were pH, base saturation, KTK, C-Organic, total N, P₂O₅ and K₂O. The results of the study for cocoa showed that of the 12 land units, 11 units were included in the S3 class, all of which had a limiting factor of wa (water availability) and 1 land unit of class N with the limiting factor of eh (slope). The area of each class with the same limiting factor is S3wa, rc, nh, eh, 11.8 ha, S3wa, rc, nr, eh class 5.96 ha, S3wa class, na, eh 16.97 ha, S3wa class, nh, eh 17.5 ha, class S3wa, na, eh 25.83 ha, class S3wa, rc, na 6.95 ha, class S3wa, na 15.09 ha and for class Neh 12.63 ha. The proposed efforts to improve the land suitability class are the use of drought-tolerant cocoa varieties, making shade and reservoirs, adding N, P, K fertilizers according to plant needs and planting cocoa parallel to the contour

Keywords: Cocoa, Land suitability, Matching, Overlay, *Survey*.